

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hermeneutika teologis atas representasi tubuh digital perempuan Indonesia di *TikTok* merupakan usaha yang rumit sekaligus kontekstual. Penelitian selama satu tahun dan observasi intensif selama satu minggu terhadap 10 akun menghasilkan 159 konten yang kaya makna. Kategorisasi data dan analisis menggunakan MCDA menghasilkan beragam temuan atau tema-tema sentral yang menunjukkan kompleksitas motivasi, mekanisme, dan tujuan representasi tubuh para kreator. Para kreator merepresentasikan tubuh dalam konteks persilangan berbagai kepentingan, norma, dan relasi kuasa. Konteks tersebut ialah kolonialitas digital melalui algoritma dan fitur *TikTok*, kapitalisme platform, regulasi negara dan norma dalam masyarakat, ajaran keagamaan, serta tren global.

Dalam kompleksitas konteks ini, tinjauan melalui kerangka hermeneutika Kwok membantu membongkar berbagai bentuk relasi kuasa dan menemukan ambivalensi agensi serta strategi para kreator. Tubuh digital para kreator pun dapat dipahami sebagai lokus teologis. Tubuh berkaitan erat dengan martabat, kebebasan, dan pengalaman iman. Representasi tubuh para kreator pun memuat unsur pemberdayaan sekaligus kerentanan. Tubuh menjadi objek komodifikasi sekaligus medium ekspresi diri. Para kreator menegosiasikan identitas dan mengupayakan strategi bertahan di bawah kuasa kolonialitas platform digital dan norma sosial. Kreator memanfaatkan platform, membangun persona dan narasi, mengelola identitas, berinteraksi dengan audiens, dan bergabung dalam komunitas. Melalui upaya reklamasi, pengalaman mereka pun dapat dipahami sebagai pergulatan spiritual, pencarian makna hidup, dan refleksi iman dalam budaya digital.

Penegasan terkait ambivalensi agensi para kreator ini tentu bukan sekadar penegasan akan *status quo* perempuan dan kebertubuhannya dalam masyarakat kontemporer. Mengingat bahwa realitas ini pada satu sisi mendukung strategi bertahan perempuan, berbagai efek strategi tersebut pada sisi lain tetap harus menjadi bahan pertimbangan serius. Untuk itu, diperlukan upaya rekonstruksi.

Rekonstruksi yang mencakup pengakuan akan sejarah perjuangan, kritis terhadap konteks, berdisermen, dan mengantisipasi berbagai tantangan yang akan datang. Dalam konteks ini, para kreator (perempuan) adalah subjek utama yang merekonstruksi dirinya berhadapan dengan realitas. Dengan demikian, sekalipun sambil mengelola agensi dan strategi di bawah kuasa, mereka juga merefleksikan pengalamannya dengan tetap berpijak pada nilai luhur martabat, batas kebebasan, spiritualitas iman, dan persona yang membebaskan bagi sesama.

Pendalaman atas representasi tubuh digital perempuan ini juga memiliki implikasi teologis yang penting bagi Gereja. Perspektif teologi feminis-poskolonial membantu mengkritisi berbagai bentuk kuasa yang bekerja dalam budaya digital, sekaligus mengajak Gereja untuk merefleksikan kembali pola pewartaan, pendampingan, dan kehadirannya di tengah pengalaman konkret umat. Hasil penelitian menegaskan bahwa tubuh menjadi lokus teologis yang memuat martabat, pengalaman, spiritualitas, dan pergulatan dalam konteks digital. Atas dasar itu, penelitian ini mengembangkan pendekatan Kristologis, Pneumatologis, dan Mariologis, sekaligus membuka kemungkinan pengembangan Teologi Tatapan. Pada tataran praktis, implikasi tersebut mendorong transformasi arah dan model pastoral digital kontekstual yang lebih dialogis, partisipatif, dan membebaskan. Gereja dipanggil untuk hadir, mendengarkan, mendampingi, dan memberdayakan umat di tengah kompleksitas budaya digital.

Penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan. Periode observasi intensif tergolong singkat, sampel terbatas, tidak bisa wawancara mendalam dengan kreator, dan beberapa sesi siaran langsung terlewat. Penelitian ini hanya berfokus pada perempuan, platform *TikTok*, dan konten sensual, serta kurang menjangkau perkembangan kreator dalam jangka yang panjang. Untuk itu, selain mengatasi berbagai keterbatasan ini, penelitian selanjutnya harus lebih mendalami pengalaman kreator sebagai subjek, berteologi dari sisi mereka, dan semakin mengembangkan landasan teologis yang sistematis untuk berdialog dengan temuan.

5.2 Saran

Berdasarkan pendalaman atas persoalan dalam tulisan ilmiah ini, berikut adalah saran bagi pihak terkait. *Pertama*, bagi pelayan Gereja. Gereja perlu mengembangkan pendekatan pastoral yang dialogis dalam memahami praktik

representasi tubuh manusia di ruang digital. Gereja juga perlu mendampingi umat untuk menjadi subjek yang bermartabat, serta menilai pengalaman digital secara reflektif, kontekstual, dan bertanggung jawab.

Kedua, bagi pemerintah. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan digital yang tidak hanya membatasi konten, tetapi juga melindungi subjek dari eksploitasi dan kekerasan simbolik. Pemerintah juga perlu mendorong edukasi publik yang kritis terhadap relasi kuasa dalam ekosistem digital.

Ketiga, bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan literasi digital kritis yang mencakup dimensi etis, sosial, dan kultural. Selain itu, peserta didik hendaknya dibekali dengan kemampuan mengelola relasi dan identitas digital secara bijak dan reflektif.

Keempat, bagi orang tua atau keluarga. Keluarga perlu membangun ruang dialog yang terbuka dalam mendampingi penggunaan media digital. Baik orang tua maupun anak-anak hendaknya secara bersama-sama menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab, batas diri, dan martabat dalam interaksi digital.

Kelima, bagi kreator konten digital. Kreator perlu mengembangkan praktik kurasi diri yang tidak hanya mengejar visibilitas, tetapi juga merefleksikan martabat dan motivasi pribadinya. Kreator perlu menghayati kebebasan sebagai proses reflektif dalam menghadapi tekanan algoritma dan pasar digital.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 2007.
- Konsili Vatikan II. *Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci*. Penerj. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.
- . *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*. Penerj. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.
- Paus Fransiskus. *Ensiklik Laudato Si', Terpujilah Engkau*. Penerj. Martin Harun, OFM. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.

BUKU

- Abidin, Crystal. *Internet Celebrity: Understanding Fame Online*. Bingley: Emerald Publishing, 2018.
- Ahmed, Sara. *The Cultural Politics of Emotion*. Second Edition. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2014.
- Ariani Arimbi, Diah. *Reading Contemporary Indonesian Muslim Women Writers: Representation, Identity and Religion of Muslim Women in Indonesian Fiction*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2009.
- Baym, Nancy K. *Personal Connections in the Digital Age*. 2nd edition. Cambridge: Polity Press, 2015.
- Bhabha, Homi K. *The Location of Culture*. London: Routledge, 1994.
- Bucher, Taina. *If...Then: Algorithmic Power and Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Butler, Judith. *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York: Routledge, 1990.
- . *Precarious Life: The Powers of Mourning and Violence*. London: Verso, 2004.
- Castells, Manuel. *The Rise of the Network Society, 2nd ed.* Malden, MA: Wiley-Blackwell, 2010.
- Creswell, John W. and J. David Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Fifth Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2018.

- de Certeau, Michel. *The Practice of Everyday Life*. Trans. Steven F. Rendall. Berkeley: University of California Press, 1984.
- Elias, Ana, Rosalind Gill, and Christina Scharff, eds. *Aesthetic Labour: Beauty Politics in Neoliberalism*. London: Palgrave Macmillan, 2017.
- Frank Parsons, Susan, ed. *The Cambridge Companion to Feminist Theology*. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Gill, Rosalind. *Gender and the Media*. Cambridge: Polity Press, 2007.
- Gillespie, Tarleton. *Custodians of the Internet: Platforms, Content Moderation, and the Hidden Decisions That Shape Social Media*. New Haven: Yale University Press, 2018.
- Goffman, Erving. *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Anchor Books, 1959.
- Hyun Kyung, Chung. *Struggle to Be the Sun Again: Introducing Asian Women's Theology*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1990.
- Illouz, Eva. *Cold Intimacies: The Making of Emotional Capitalism*. Cambridge: Polity, 2007.
- John Paul II. *Man and Woman He Created Them: A Theology of the Body*. Boston: Pauline Books & Media, 2006.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- Kress, Gunther and Theo van Leeuwen. *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. Edisi ke-2. London: Routledge, 2006.
- Lee Bartky, Sandra. *Femininity and Domination: Studies in the Phenomenology of Oppression*. New York: Routledge, 1990.
- Levinas, Emmanuel. *Totality and Infinity: An Essay on Exteriority*. Trans. Alphonso Lingis. Pittsburgh: Duquesne University Press, 1969.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: SAGE, 1985.
- Lupton, Deborah. *The Quantified Self: A Sociology of Self-Tracking*. Cambridge: Polity Press, 2016.
- Machin, David dan Andrea Mayr. *How to Do Critical Discourse Analysis: A Multimodal Introduction*. Second Edition. London: SAGE, 2012.
- Mahmood, Saba. *Politics of Piety: The Islamic Revival and the Feminist Subject*. Princeton: Princeton University Press, 2005.
- Marion, Jean-Luc. *Being Given: Toward a Phenomenology of Givenness*. Trans. Jeffrey L. Kosky. Stanford: Stanford University Press, 2002.
- Marwick, Alice E. *Status Update: Celebrity, Publicity, and Branding in the Social Media Age*. New Haven: Yale University Press, 2013.

- Merleau-Ponty, Maurice. *Phenomenology of Perception*. Terj. Donald A. Landes. London: Routledge, 1962.
- Pui-lan, Kwok, ed. *Asian and Asian American Women in Theology and Religion*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1996.
- . *Discovering The Bible in The Non Biblical World*. Maryknoll: Orbis Books, 1995.
- . *Introducing Asian Feminist Theology*. Cleveland: Pilgrim Press, 2000.
- . *Postcolonial Imagination and Feminist Theology*. Louisville, KY: Westminster John Knox, 2005.
- . *Postcolonial Politics and Theology: Unraveling Empire for a Global World*. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2021.
- Radford Ruether, Rosemary. *Sexism and God-Talk: Toward a Feminist Theology*. Boston: Beacon Press, 1983.
- Said, Edward W. *Orientalism*. New York: Pantheon Books, 1978.
- Saraswati, L. Ayu. *Seeing Beauty, Sensing Race in Transnational Indonesia*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2013.
- Schussler Fiorenza, Elisabeth. *Bread Not Stone*. Boston: Beacon Press, 1984.
- . *Jesus: Miriam's Child, Sophia's Prophet*. New York: Continuum, 1994.
- Shakti Franzke, Aline et al. *Internet Research: Ethical Guidelines 3.0*. Association of Internet Researchers, 2020. <DOI: <https://aoir.org/reports/ethics3.pdf>>.
- Srnicek, Nick. *Platform Capitalism*. Cambridge: Polity Press, 2017.
- Stake, Robert E. *The Art of Case Study Research*. New York: Sage Publication, Inc., 1995.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Umoja Noble, Safiya. *Algorithms of Oppression: How Search Engines Reinforce Racism*. New York: New York University Press, 2018.
- van Dijck, José, Thomas Poell, dan Martijn de Waal, *The Platform Society: Public Values in a Connective World*. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- van Dijck, José. *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Welch, Sharon D. *Communities of Resistance and Solidarity: A Feminist Theology of Liberation*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1985.
- Wolf, Naomi. *The Beauty Myth: How Images of Beauty Are Used Against Women*. New York: HarperCollins, 1991.

Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications*, Sixth Edition. Los Angeles: SAGE, 2018.

Zuboff, Shoshana. *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power*. New York: PublicAffairs, 2019.

ARTIKEL DALAM BUKU

Brown, William. "Destroy Visual Pleasure: Cinema, Attention, and the Digital Female Body (Or, Angelina Jolie Is a Cyborg)", dalam Laura Mulvey and Anna Backman Rogers, eds. *Feminisms: Diversity, Difference and Multiplicity in Contemporary Film Cultures*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2015. DOI: <https://doi.org/10.1515/9789048523634-007>.

Chakravorty Spivak, Gayatri. "Can the Subaltern Speak?", dalam Cary Nelson dan Lawrence Grossberg, eds. *Marxism and the Interpretation of Culture*. Urbana: University of Illinois Press, 1988.

Copeland, M. Shawn. "Toward a Critical Christian Feminist Theology of Solidarity", dalam Mary Ann Hinsdale and Phyllis H. Kaminski, eds. *Women and Theology*. Maryknoll, N.Y.: Orbis Books, 1995.

Eugeni, Ruggero. "Augmented Reality Filters and the Faces as Brands: Personal Identities and Marketing Strategies in the Age of Algorithmic Images", dalam Gabriele Meiselwitz, ed. *Social Computing and Social Media: Applications in Education and Commerce*. HCII 2022, vol 13316. Cham: Springer Internasional Publishing, 2022. <DOI: https://doi.org/10.1007/978-3-031-05064-0_17>.

Gillespie, Tarleton. "The Relevance of Algorithms", dalam Tarleton Gillespie, Pablo J. Boczkowski, dan Kirsten A. Foot. *Media Technologies: Essays on Communication, Materiality, and Society*. Massachusetts: MIT Press, 2014.

Johnson, Elizabeth A. "Wisdom Was Made Flesh and Pitched Her Tent among Us", in Maryanne Stevens, ed. *Reconstructing the Christ Symbol*. New York: Paulist, 1993.

Pui-lan, Kwok. "The Emergence of Asian Feminist Consciousness of Culture and Theology", dalam Virginia Fabella and Sun Ai Lee Park, eds. *We Dare to Dream: Doing Theology as Asian Women*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1989.

Robertson, Roland. "Glocalization: Time-Space and Homogeneity-Heterogeneity", dalam Mike Featherstone et al. eds. *Global Modernities*. London: Sage, 1995.

JURNAL

Adelia Prastia, Tissa, Herlan Pratikto, dan Suhadiano. "Kecemasan sosial pada remaja pengguna media sosial: Menguji peranan body image". *INNER*:

Journal of Psychological Research, 2:4, Februari 2023
<<https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/847>>.

Ali Shah, Waqar. "Globalectics, critical discourse studies (CDS) and Southern feminisms". *Journal of Multicultural Discourses*, 18:3, 2023 <DOI: <https://doi.org/10.1080/17447143.2024.2331510>>.

Annisa, Rifka. "Digital feminist activism: Analyzing Jakarta Feminist as a collective identity, resources, network, information dissemination, and mobilization". *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16:2, 2021 <DOI: <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i2.2021.175-186>>.

------. "Indonesian Digital Feminist Activism Bridging Global-Local Feminism Discourse: Textual Network Analysis of Jakarta Feminist". *Jurnal Sositologi*, 21:2, July 2022 <DOI: <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2022.21.2.1>>.

Aupers, Stef dan Dick Houtman. "'Reality Sucks': On Alienation and Cybergnosis". *Concilium*, 41:1, Jan. 2005 <DOI: <https://repub.eur.nl/pub/1815/SOC-2004-005.pdf>>.

Bishop, Sophie. "Anxiety, panic and self-optimization: Inequalities and the YouTube algorithm". *Convergence*, 24:1, Feb. 2018 <DOI:10.1177/1354856517736978>.

Butler, Judith. "Performative Acts and Gender Constitution". *Theatre Journal*, 40:4, Dec. 1988 <DOI: <https://doi.org/10.2307/3207893>>.

Campbell, Heidi A. "Understanding the Relationship between Religion Online and Offline in a Networked Society". *Journal of the American Academy of Religion*, 80:1, Maret 2012 <DOI: <https://doi.org/10.1093/jaarel/lfr074>>.

Cotter, Kelley. "Playing the Visibility Game: How Digital Influencers and Algorithms Negotiate Influence on Instagram". *New Media & Society*, 21:4, Apr. 2019 <DOI: <https://doi.org/10.1177/1461444818815684>>.

Entrena-Serrano, Carlos. "Watch, Scroll, Repeat: How Interface Design Shapes Consumptive Curation Affordances on TikTok". *Social Media + Society*, 11:3, July 2025 <DOI: <https://doi.org/10.1177/20563051251358529>>.

Eugeni, Ruggero. "A Scanner Darkly: Augmented Reality Face Filters as Algorithmic Images". *Visual Communication*, 23:3, Aug. 2024 <DOI: <https://doi.org/10.1177/14703572241235286>>.

Fardouly, Jasmine and Lenny R. Vartanian. "Social Media and Body Image Concerns: Current Research and Future Directions". *Current Opinion in Psychology*, 9, June 2016 <DOI: <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.09.005>>.

Fredrickson, Barbara L. and Tomi-Ann Roberts. "Objectification Theory: Toward Understanding Women's Lived Experiences and Mental Health Risks."

- Psychology of Women Quarterly*, 21:2, June 1997 <DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.1997.tb00108.x>>.
- Gill, Rosalind. "Postfeminist Media Culture: Elements of a Sensibility." *European Journal of Cultural Studies*, 10:2, 2007 <DOI: 10.1177/1367549407075898>.
- Irawati, Irawati et al. "Women on Social Media: A Representation of Self-Actualization and Social Embarrassment". *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 10:1, Mar. 2024 <DOI: <https://doi.org/10.22373/equality.v10i1.20720>>.
- Joy, Phillip et al. "Pulling at All Threads: Reflections on Using Multimodal Critical Discourse Analysis Within Arts-Based Health Research". *Qualitative Health Research*, 0:0, 2024 <DOI: 10.1177/10497323241307893>.
- Juhani, Sefrianus. "Mengembangkan Teologi Siber di Indonesia". *Jurnal Ledalero*, 18:2, Desember 2019 <DOI: <http://dx.doi.org/10.31385/jl.v18i2.189.245-266>>.
- Kartikawati, Dwi. "Motives, Strategies and Communication Behaviors on Adolescent Girls' Self-Presentation on Instagram". *The Seybold Report*, 18:4, April 2023 <DOI:10.17605/OSF.IO/P23FN>.
- Kristianto, Andreas. "Teologi Keagamaan Kwok Pui-lan: Dari Hermeneutika Asia Menuju Keadilan Gender (Sebuah Peta Pemikiran Teologi Kontekstual Asia)". *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 8:2, Desember 2022 <DOI: 10.37196/kenosis.v8i1.499>.
- Lamp, Sophia J. "Picture Perfect: The Relationship between Selfie Behaviors, Self-Objectification, and Depressive Symptoms". *Sex Roles*, 81:11-12, March 2019 <DOI: <https://doi.org/10.1007/s11199-019-01025-z>>.
- Liu, Zheng. "Internet of Bodies, datafied embodiment and our quantified religious future". *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79:1, April 2023 <DOI:10.4102/hts.v79i1.8398>.
- Lugu, Suryaman dan Ivan Bahtera. "Imago Dei di Era Artificial Intelligence: Refleksi Teologis tentang Relasi Tuhan, Manusia, dan Teknologi". *DOREA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3:2, Cianjur: Desember 2025 <<https://ojs.sttcianjur.ac.id/index.php/dorea/article/view/80>>.
- Machin, David, Carmen Rosa Caldas-Coulthard, and Tommaso M. Milani. "Doing critical multimodality in research on gender, language and discourse". *Gender and Language*, 10:3, 2016 <DOI: <https://doi.org/10.1558/genl.v10i3.32037>>.
- Machin, David. "What Is Multimodal Critical Discourse Studies?". *Critical Discourse Studies*, 10:4, July 2013 <DOI: 10.1080/17405904.2013.813770>.
- Mufidah, Eni and Muktafi. "Digital Feminism and Patriarchal Resistance: Gita Savitri's Critique of Patriarchy on YouTube". *Journal of Islamic Philosophy*

and Contemporary Thought, 1:2, Dec. 2023
<<https://doi.org/10.15642/jipct.2023.1.2.208-227>>.

Mulvey, Laura. "Visual Pleasure and Narrative Cinema". *Screen*, 16:3, 1975.

Nelson Espeland, Wendy and Mitchell L. Stevens. "Commensuration as a Social Process". *Annual Review of Sociology*, 24:1, 1998.

Onebunne, Amaka. "Algorithmic Gaze and the Feedback Loop of Othering: The Case for Africa". *International Journal of International Relations, Media and Mass Communication Studies*, 10:4, Dec. 2024 <DOI: <https://doi.org/10.37745/ijirmmcs.15/vol10n42642>>.

Orlikowski, Wanda J. "Sociomaterial Practices: Exploring Technology at Work". *Organization Studies*, 28:9, Sept. 2007 <DOI: <https://doi.org/10.1177/0170840607081138>>.

Pui-lan, Kwok. "Claiming a Boundary Existence: A Parable from Hong Kong". *Journal of Feminist Studies in Religion*, 3:2, 1987
<<http://www.jstor.org/stable/25000053>>.

-----, "Ecology and Christology". *Feminist Theology*, 5, 1997 <DOI: [10.1177/096673509700001508](https://doi.org/10.1177/096673509700001508)>.

Quijano, Anibal. "Coloniality of Power, Eurocentrism, and Latin America". *Nepantla: Views from South*, 1:3, 2000.

Rizka Marietha, Andini et al. "Fenomenologi Objektifikasi Seksual Pada Wanita Pengguna Tiktok Dan Instagram." *PRecious: Public Relations Journal*, 2:1, April 2022 <DOI: <https://doi.org/10.24246/precious.v2i1.5469>>.

Rocamora, Agnes. "Mediatization and Digital Media in the Field of Fashion". *Fashion Theory*, 21:5, Sept. 2017 <DOI: <https://doi.org/10.1080/1362704X.2016.1173349>>.

Rollero, Chiara. "Bringing Objectification into Social Relationships Research: Is Self-Objectification Harmful for Authenticity?". *The Spanish Journal of Psychology*, 19, May 2016 <DOI: <https://doi.org/10.1017/sjp.2016.34>>.

Rosidah, Irnawati et al. "Woman Sensual Dance di Social Media Tiktok dalam Relasinya dengan Stigmatisasi Perempuan dan Imitative Culture:(Tinjauan Analisis Wacana Sara Mills)". *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 13:1, September 2021
<DOI: <https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1287>>.

Saraswati, L. Ayu. "Cosmopolitan Whiteness". *Meridians*, 10:2, Mar. 2010 <DOI: <https://doi.org/10.2979/meridians.2010.10.2.15>>.

Schüssler Fiorenza, Elisabeth. "Critical Feminist Studies in Religion." *Critical Research on Religion*, 1:1, Apr. 2013 <DOI: <https://doi.org/10.1177/2050303213476112>>.

- Taqiyyah Cintami, Rizky, Tedi Erviantono, and Piers Andreas Noak. "Eksplorasi Tubuh Perempuan Dalam Ruang Media Sosial TikTok (Studi Kasus: Akun TikTok Good Ponsel)". *Socio-political Communication and Policy Review*, 2:2, Juli 2025 <DOI: 10.61292/shkr.206>.
- Tharani, Alim. "The Instagram Effect: Instagram and Loss of Agency". *Crossing Borders: Student Reflections on Global Social Issues*, 3:1, Oct. 2021 <DOI: <https://doi.org/10.31542/cb.v3i1.2249>>.
- van Dijck, José. "Datafication, Dataism and Dataveillance: Big Data between Scientific Paradigm and Ideology". *Surveillance & Society*, 12:2, May 2014 <DOI: <https://doi.org/10.24908/ss.v12i2.4776>>.
- van Leeuwen, Theo and Ruth Wodak. "Legitimizing Immigration Control: A Discourse-Historical Analysis". *Discourse Studies*, 1:1, 1999.

MAKALAH, SKRIPSI, TESIS, MANUSKRIP

- Aqilla Basma, Rojwa. "Persepsi terhadap Citra Tubuh dan Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan Pengguna Media Sosial". Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.
- Barus, Indah Kemala Dewi. "Tiktok Dan Kesenangan Seksual Kaum Perempuan". Skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2021.
- Fitri Aeni, Delliana. "Kontrol Sosial Pada Media TikTok: Studi Kasus Protes Netizen Terhadap Video Sensual Perempuan Berhijab". Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.
- Gonzalez-Flor, Benjamin Paula. "EMBODYING THE SACRED in the Digital Age: A Mediated Communication Approach". Paper presented at International Symposium on Religion, Media, and Culture in Southeast Asia, IFTK Ledalero, 19-21 Februari 2026.
- Hilyatil Jinan, Kaysa, Evi Eliyanah, dan Nurenzia Yannuar. "Digital Feminism in Indonesia: Exploring Language Use and Agency". Proceedings of the 2nd World Conference on Gender Studies 2021. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220304.018>.
- Juhani, Sefrianus. "*Homo Liturgicus* di Era *Artificial Intelligence*: Tantangan dan Tanggapan Gereja Katolik". Prasaran yang disampaikan dalam seminar daring Beriman di Era Algoritma: dari Refleksi ke Profleksi, Komisi Teologi KWI, 26 Februari 2026.
- Kannan, Veena, Saji K. Mathew, and Franz Lehner. "Sociomaterial Perspective of Digital Platforms". *Proceedings of the 27th European Conference on Information Systems (ECIS)*, Stockholm & Uppsala, 8-14 Juni 2019.

Ndegong Madung, Otto Gusti. "Analisis Foucaultian atas Kekuasaan Digital dalam Negara, Pasar dan Konstruksi Subjek di Indonesia". Manuskrip, IFTK Ledalero, 2026.

Neonnub, Patricius. "The Radiance of the Algorithm: A Thomistic Critique of Ontological Inversion in Digital Aesthetics". Paper presented at International Symposium on Religion, Media, and Culture in Southeast Asia, IFTK Ledalero, 19-21 Februari 2026.

Rizky Asyfa, Tifani. "Optimalisasi Media Sosial dalam Mendorong Kewirausahaan Perempuan di Era Digital (Studi Pada Tiffany Hijab)". Laporan Penelitian Terapan, Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2025.

INTERNET

Aquinas, Thomas. *Summa Theologiae* I, q. 93, a.1. Trans. Fathers of the English Dominican Province. Benziger Bros. Edition, 1947. <<https://dhspriority.org/kenny/CDtexts/summa/FP/FP093.html#FPQ93A1T HEP1>>, diakses pada 12 Mei 2026.

BBC. "Inside the Rage Machine: Whistleblowers Reveal Meta and TikTok Prioritised Engagement Over Safety". *BBC News*, March 2026, dikutip dalam *Mint*, March 16 <2026, <https://www.livemint.com/companies/news/tiktok-meta-algorithm-race-compromised-safety-for-engagement-interview-reviews-children-risk-violence-bbc-whistleblowers-11773655415425.html>> diakses pada 20 Maret 2026.

Catholic Bishop's Conference of the Philippines. "Fasting Beyond Food: Inviting Christ into Digital Media Use". (Pastoral Letter, 13 Februari 2026) <<https://cbcpnews.net/cbcpnews/fasting-beyond-food-inviting-christ-into-digital-media-use/>> diakses pada 24 Maret 2026.

Dar, Vaishali. "Nudity for Protest". *Financial Express Mumbai*, 15 Maret 2026 <<https://www.magzter.com/nb/stories/newspaper/Financial-Express-Mumbai/NUDITY-FOR-PROTEST>> diakses pada 20 Maret 2026.

Fairuz SA, Rayhan. dan Wahyunanda Kusuma Pertiwi. "Survei APJII: 5 Medsos Terpopuler di Indonesia 2025, TikTok Juara". *Kompas.com*, 14 Agustus 2025 <<https://tekno.kompas.com/read/2025/08/14/08270037/survei-apjii-5-medsos-terpopuler-di-indonesia-2025-tiktok-juara?page=1>> diakses pada 14 Januari 2026.

Hee Kim, Baek. "Postcolonial Imagination and Feminist Theology (Book Review)". *Asian American Theological Forum*, <<https://aatfweb.org/2016/01/30/postcolonial-imagination-and-feminist-theology/>> diakses pada 18 Maret 2026.

- Kay Hong, Angie. "Kwok Pui Lan: Writing our stories and finding ourselves". *Faith & Leadership*, 23 July 2024 <<https://faithandleadership.com/kwok-pui-lan-writing-our-stories-and-finding-ourselves>> diakses pada 04 Februari 2026.
- Komnas Perempuan. "CATAHU 2024: Menata Data, Menajamkan Arah: Refleksi Pendokumentasian dan Tren Kasus Kekerasan terhadap Perempuan". <komnasperempuan.go.id>. Jakarta: Komnas Perempuan, 7 Maret 2025.
- Official TikTok. "Listing Restrictions-Giveaways and Purchase-Based Incentives". *TikTok Shop Academy*, 25 Februari 2026 <https://seller-ph.tiktok.com/university/essay?knowledge_id=1456326765414145&identity=1> diakses pada 27 Februari 2026.
- Pope Leo XIV. "Preserving Human Voices and Faces: Message for the 60th World Day of Social Communications". Vatican City: Libreria Editrice Vaticana, 24 Januari 2026 <<https://www.vatican.va/content/leo-xiv/en/messages/communications/documents/20260124-messaggio-comunicazioni-sociali.html>>, diakses pada 15 Februari 2026.
- , "Magnifica Humanitas". *The HOLY SEE*, <<https://www.vatican.va/content/leo-xiv/en/encyclicals/documents/20260515-magnifica-humanitas.html>>, diakses pada 25 Mei 2026.
- Pui-lan, Kwok. "A Next Wave of Scholarship". *Feminism and Religion*, January 2, 2012 <<https://feminismandreligion.com/2012/01/02/a-next-wave-of-scholarship-by-kwok-pui-lan/>> diakses pada 26 Februari 2026.
- , "What Do Artificial Intelligence and New Media Arts Teach Us about Teaching and Learning Religion?". *Wabash Center for Teaching and Learning in Theology and Religion*, <<https://wabashcenter.wabash.edu/resources/author/272>> diakses pada 28 Februari 2026.
- Rovira Sancho, Guiomar, ed. "Digital Feminism, Platform Activism, and Online Violence in a Time of Backlash". *Communication Papers*, 15:31, March 12, 2026 <https://communicationpapers.revistes.udg.edu/#pkp_content_main> diakses pada 20 Maret 2026.
- TikTok Newsroom. "Celebrate TikTok LIVE creators with LIVE Fest 2023". *newsroomtiktok.com*, 14 November 2023 <<https://newsroom.tiktok.com/live-fest-2023?lang=en>> diakses pada 14 Januari 2026.
- TikTok. "Community Guidelines Update". August 14, 2025, effective September 13, 2025 <<https://www.tiktok.com/community-guidelines>> diakses pada 20 Maret 2026.
- TikTok. "Sensitive and Mature Themes". *TikTok Community Guidelines*, effective September 13, 2025 <<https://www.tiktok.com/community-guidelines/en/sensitive-mature-themes>> diakses pada 20 Maret 2026.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1) <https://jdih.komdigi.go.id/produk_hukum/view/id/884/t/undangundang+nomor+1+tahun+2024> diakses pada 12 Maret 2026.

We Are Social & Meltwater. "Digital 2024: Indonesia". *wearesocial.com*, 02 Februari 2024, <https://wearesocial.com/id/wp-content/uploads/sites/19/2024/02/Digital_2024_Indonesia.pdf> diakses pada 22 Agustus 2025.